

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat mendapat
Gelara Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**NUR FEBRIANTI
10533809415**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NUR FEBRIANTI**, NIM: 10533809415 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 117 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 04 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H
31 Agustus 2019 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M. M. (...)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (...)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (...)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.Si. (...)
2. Dr. Asis Nojeng, M.Pd. (...)
3. Dr. Haslinda, M.Pd. (...)
4. Mu'aliyah Hi Asnawi, S.S., S.Pd., M.Hum. (...)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM: 860.934.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Kemampuan
Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33
Makassar

Nama : **Nur Febrianti**

Nim : **10533809415**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Munirah, M.Pd.


Rosdiana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM#: 860 934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR FEBRIANTI**
NIM : 10533 8094 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019
Yang membuat perjanjian

NUR FEBRIANTI
10533 8094 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR FEBRIANTI**
NIM : 10533 8094 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Skripsi yang diajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019
Yang membuat perjanjian

NUR FEBRIANTI
10533 8094 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Yang membuat hidup ini menarik adalah mewujudkan impian menjadi kenyataan.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku Ayahanda Mursalim dan Ibunda Hj. Andi Rosmiati, saudara, dan sahabatku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nur Febrianti . 2019. “*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik tes dan observasi. Instrument tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran adalah 69,5. Setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah 80,2. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran sebesar 78%, yang sebelumnya tanpa menggunakan model pembelajaran sebesar 41%. Dengan kata lain, ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar.

Kata kunci: *Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Model Pembelajaran Discovery Learning.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanawata'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar” dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teriring salam dan salawat pada junjungan Rasulullah *Salallahu Alaihi Waasallam*, sebagai dasar hukum yang dipegang teguh sehingga mengantar umat manusia ke jalan yang diridhai oleh-Nya hingga akhir nanti, dan beliaulah sebagai penutup para Rasul dan Nabi akhir zaman. Beliaulah yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman kepintaran dan dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Beliau pula yang telah mengangkat derajat kaum Hawa tanpa menurunkan derajat kaum Adam.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi isinya. Untuk itu, penulis menerima segala bentuk usulan, saran ataupun kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan berikutnya. Dalam proses

penyusunan makalah ini, penulis tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun moril. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus Ayahanda Mursalim dan Ibunda Hj. Andi Rosmiati atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang. Semoga yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. H. Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kepada Bapak dan Ibu dosen Program Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi penulis berbagai ilmu yang bermanfaat.

Ibu Dr. Munirah, M.Pd. pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan motivasi, saran, dan nasihat yang berharga bagi penulis.

Ibu Rosdiana, S.Pd.,M.Pd. pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan motivasi, saran, dan nasihat yang berharga bagi penulis.

Ibu Andi Mardiani Maddusila, S.Pd.,M.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ibu Hj. Suriati, S.Pd guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 33 Makassar yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian. Bapak dan Ibu guru, staf karyawan SMP Negeri 33 Makassar.

Terimakasih kepada saudara-saudara yang selalu membantu dan kepada seluruh keluarga dan teman-teman tanpa terkecuali serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu karena keterbatasan tempat, namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala jasa-jasa dan sumbangsi pemikiran yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nyaa, Aamiin. Sekian dan terimakasih.

Makassar, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Penelitian Relevan	8
2. Teori Pembelajaran.....	10

3. Teori Pembelajaran Bahasa	15
4. Teori Pembelajaran Menulis.....	16
5. Hakikat Menulis	18
6. <i>Discovery Learning</i>	21
7. Teks Eksplanasi	29
B. Kerangka Pikir	35
C. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	
1. Analisis Data Hasil Skor Mentah.....	51
2. Analisis Distribusi Frekuensi Skor Mentah <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	
a. Distribusi Frekuensi Skor Mentah <i>Pretest</i>	51
b. Distribusi Frekuensi Skor Mentah <i>Postest</i>	57
3. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	62

4. Analisis Data Statistik Inferensial	
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Homogenitas	64
c. Uji Kesatuan Dua Rerata (Uji-t)	65
d. Penarikan Kesimpulan	66
B. Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V SIMPULAN dan SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	40
3.2 Perincian Jumlah Siswa.....	42
3.3 Kriteria Penilaian Teks Eksplanasi	45
3.4 Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.....	48
4.1 Deskripsi Penilaian <i>Pretest</i>	52
4.2 Karakteristik dan Distribusi Nilai <i>Pretest</i>	54
4.3 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i>	55
4.4 Distribusi Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i>	56
4.5 Deskripsi Penilaian <i>Posttest</i>	58
4.6 Karakteristik dan Distribusi Nilai <i>Posttest</i>	59
4.7 Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i>	60
4.8 Distribusi Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i>	61
4.9 Data Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	62
4.10 Analisis Data Uji Normalitas	64
4.11 Analisis Data Uji Homogenitas.....	65
4.12 Hasil Uji Beda (t-test)	66
4.13 Hasil Analisa Uji-t (t-test).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur Teks Eksplanasi.....	31
4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i>	54
4.2 Histogram Perhitungan Nilai Jumlah Siswa <i>Pretest</i>	57
4.3 Grafik Nilai <i>Posttest</i>	59
4.4 Histogram Perhitungan Nilai Jumlah Siswa <i>Posttest</i>	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	78
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	82
3. Daftar Hadir Siswa (<i>Pretest</i>).....	90
4. Daftar Hadir Siswa (<i>Posttest</i>).....	92
5. Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa.....	94
6. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Siswa	97
7. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru	100
(<i>Pretest</i>)	
8. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru	101
(<i>Posttest</i>)	
9. Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan Pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan Pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut

akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

Menurut Kimble dan Garnezy (M. Thobroni, 2016:17), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan.

Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Berhasilnya suatu pembelajaran di kelas ditentukan oleh kemampuan guru dalam menentukan model atau metode yang tepat dalam menangani permasalahan yang dihadapi siswa. Sehingga dapat menghambat keberhasilan atau tujuan dari pembelajaran tersebut.

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan pembelajaran yang padu dan berkaitan satu dengan lainnya. Dari keempat keterampilan tersebut penulis memilih membahas keterampilan menulis, karena menulis merupakan proses

penyampaian gagasan, perasaan dalam bentuk lambing/tanda/tulisan yang memiliki arti.

Menurut Suparno dan Yunus, 2008 (Dalman 2018:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan, 2005 (Dalman 2018:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafis yang menghasilkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di SMPN 33 Makassar penulis menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi, kemampuan menulis siswa sangatlah rendah. Pembelajaran menulis teks eksplanasi masih mengalami permasalahan. Masalah yang terjadi yaitu (1) siswa masih mengalami kesulitan mengembangkan ide-ide menulis teks eksplanasi, hal tersebut disebabkan jarang siswa melakukan latihan, (2) siswa beranggapan bahwa menulis teks eksplanasi adalah sesuatu yang sangat sulit, hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang kurang menerapkan model lainnya. Oleh karena itu, salah satu cara untuk memecahkan permasalahan menulis teks eksplanasi ini adalah menggunakan model *discovery learning*.

Model *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery learning* terjadi bila individu terlihat, terutama dalam penggunaan

proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi.

Dari uraian di atas, maka penulis memberi judul proposal ini “Pengaruh Model *Discovery* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada teks ekplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diharapkan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis pada teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

Mengingat penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi dibidang pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam menambah wawasan siswa

b. Bagi guru

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *discovery learning*, guru dapat mengoptimalkan pengajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang bervariasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husain (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Kata Berafiks Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”.

Peneliti menunjukkan bahwa terdapat 0% siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 3,125% siswa berada pada kategori rendah, 62,5% berada pada kategori sedang, 28,125% berada pada kategori tinggi, dan 6,25% berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan keterlibatan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Dari hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan kata berafiks pada bidang studi Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs DDI Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dikatakan dengan melihat peningkatan skor rata-rata yang diperoleh siswa dari 69,6 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumawinda Astuti (2017) yang berjudul “Keefektifan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Membaca Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wera Kecamatan Wera Kabupaten Bima”.

Peneliti menunjukkan hasil uji-t 51,42 lebih besar dari ttabel 76,66 dengan db 40 ($t_{hitung} > t_{tabel} = \text{signifikan}$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* hasil pembelajaran membaca teks deskripsi kelompok eksperimen. Oleh karena itu, model *Discovery Learning* efektif dalam pembelajaran membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wera.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarafiah (2018) “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Belajar Menulis Kreatif Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pajo Kabupaten Dompu”, peneliti mendapatkan nilai tertinggi 94,29 di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol hanya mampu mendapatkan nilai tertinggi 80,00. Kedua nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar yang cukup signifikan. Dengan demikian, pembelajaran menulis cerita fantasi lebih baik dilaksanakan dengan memanfaatkan model *Discovery Learning* dengan media teks cerita fantasi agar siswa lebih mampu mengembangkan imajinasinya dan meningkatkan hasil belajar menulis cerita fantasi.

Persamaan dari tiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang model *discovery learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan

deskriptif kuantitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan, perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.

Berdasarkan hasil penelitian relevan di atas, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang teks eksplanasi dalam kemampuan keterampilan menulis, dengan demikian saya selaku peneliti tertarik mengangkat judul penelitian menggunakan model *discovery learning* dalam keterampilan menulis.

2. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy (M. Thobroni, 2016:17), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan.

Rombepajung (M. Thobroni, 2016: 17) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau

pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

b. Karakteristik pembelajaran

Brown (M.Thobroni, 2016: 17) memerinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-persitiwa di luar serta di dalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
- 7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

c. Ciri-ciri pembelajaran

Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran sebagai berikut

Siregar & dkk, 2010 (M.Thobroni, 2016 : 18):

- 1) Merupakan upaya sadar dan disegaja
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan

4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.

d. Tujuan pembelajaran

Menurut Nana Sudjana, 2010 (M.Thobroni, 2016 : 18) tujuan belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran merupakan sejumlah hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik telah melakukan proses belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap/pribadi peserta didik. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, 2005(M.Thobroni, 2016 : 19) dari pengertian belajar maka jelas tujuan belajar itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Perbedaan antara tujuan belajar satu dengan lainnya adalah dalam penyampaian. Penyampaian dapat menggunakan strategi-strategi belajar yang sesuai dengan tujuan tersebut.

e. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Menurut Slameto (Wahyu Nur Musyafa, 2015: 29), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Dalam faktor interen masih digolongkan kembali menjadi tiga faktor yaitu:

- a) Faktor jasmaniah mencakup dua faktor yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses belajar seorang individu dapat terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Jika seorang individu mengalami cacat tubuh maka proses belajarnya dapat terganggu.
- b) Faktor psikologis yaitu lebih kurang ada tujuh faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Agar proses belajar tetap berjalan dengan lancar meskipun ada ketujuh faktor psikologis yang mempengaruhi diri individu maka setiap individu harus mampu mengoptimalkan faktor yang mampu mendukung proses belajar dan meminimalisir faktor yang menghambat dari proses belajar.
- c) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani disebabkan karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan, kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor eksteren atau faktor yang berasal dari luar diri individu.

Faktor eksteren masih digolongkan kembali menjadi tiga faktor yaitu:

a) Faktor keluarga digolongkan menjadi empat faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya maka kemungkinan besar anak akan mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar sehingga tertinggal dalam pelajaran meskipun anak tersebut pada dasarnya pintar. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak maka perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Selain itu suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dalam belajar, suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan pada anak yang sedang belajar. Yang terakhir yaitu keadaan ekonomi keluarga, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga memerlukan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar.

b) Faktor sekolah ada beberapa hal yang mempengaruhi belajar diantaranya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa juga terhadap belajarnya, sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka siswa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik. Teman bergaul, agar siswa dapat belajar dengan baik maka diusahakan agar memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik, serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

3. Hakikat Menulis

a. Pengertian menulis

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa.

Menurut Suparno dan Yunus, 2008 (Dalman 2018:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan, 2005 (Dalman 2018:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto,1987 (Dalman 2018:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Penumbuhan keberanian
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu, dan mempengaruhi.

Hugo Hartig (Munirah, 2015:15) merangkum tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
- 2) Tujuan altruistic. Penulis bertujuan menyenangkan, menghindarkan kedukaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
- 3) Tujuan persuasif. Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.
- 4) Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan pada pembaca.

- 5) Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, pembaca dapat memahami sang penulis.
- 6) Tujuan kreatif. Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistic atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.
- 7) Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

4. *Discovery Learning*

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam proses meningkatkan minat dan semangat belajar siswa agar lebih aktif dan mencapai pemahaman konsep yang maksimal.

Menurut Kurniasih & Sani (2014:64) *discovery learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Selanjutnya, Sani (2014:97) mengungkapkan bahwa *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Pernyataan lebih lanjut dikemukakan oleh Hosnan (2014:282) bahwa *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang

diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Wilcox (Hosnan, 2014:281) menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Model *discovery learning* merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Bahan ajar yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau permasalahan yang harus diselesaikan. Jadi siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, melainkan melalui penemuan sendiri. Bruner (Kemendikbud, 2013:4) mengemukakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. Penggunaan *discovery learning*, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Sardiman (Kemendikbud, 2013:4) mengungkapkan bahwa dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa dengan tujuan.

Menindak lanjuti beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan menuntut siswa terlibat secara aktif untuk menemukan sendiri suatu konsep ataupun prinsip yang belum diketahuinya.

Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan, penerapan pendekatan model *discovery learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan, antara lain:

a. Kelebihan penerapan *discovery learning*

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri.

- 6) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
- 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 11) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 12) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 13) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- 14) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 15) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 16) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
- 17) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 18) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

b. Kelemahan penerapan *discovery learning*

- 1) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar.
Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak

atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yaitu tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.

- 2) Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- 4) Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- 5) Pada beberapa disiplin ilmu, misalnya IPA kurang fasilitas untuk mengukur gagasan yang dikemukakan oleh para siswa.
- 6) Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

c. Langkah-langkah operasional implementasi dalam proses pembelajaran.

Pengaplikasikan model *discovery learning* dalam pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. Kurniasih & Sani (2014:68-71) mengemukakan langkah-langkah operasional model *discovery learning* yaitu sebagai berikut.

1. Langkah persiapan model *discovery learning*
 - a. Menentukan tujuan pembelajaran.
 - b. Melakukan identifikasi karakteristik siswa.
 - c. Memilih materi pembelajaran.
 - d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif.
 - e. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa.

2. Prosedur aplikasi model *discovery learning*

- a. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu, guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

- b. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan

masalah). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, secara tidak sengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, sebagainya. Semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data processing* disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut, siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*). *Verification* bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan, siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu. Penilaian pada model pembelajaran *discovery learning*. Dalam model pembelajaran *discovery learning*, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun nontes, sedangkan penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa penilaian kognitif, maka dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa dapat menggunakan nontes.

5. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Kosasih (2013:85) menjelaskan pengertian teks eksplanasi, yakni teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial.

Anderson dalam Noviani (2005:18), menjelaskan tentang pengertian teks eksplanasi merupakan teks eksplanasi berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan jawaban penulis yang menjawab pertanyaan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*) terhadap suatu fenomena yang ada.

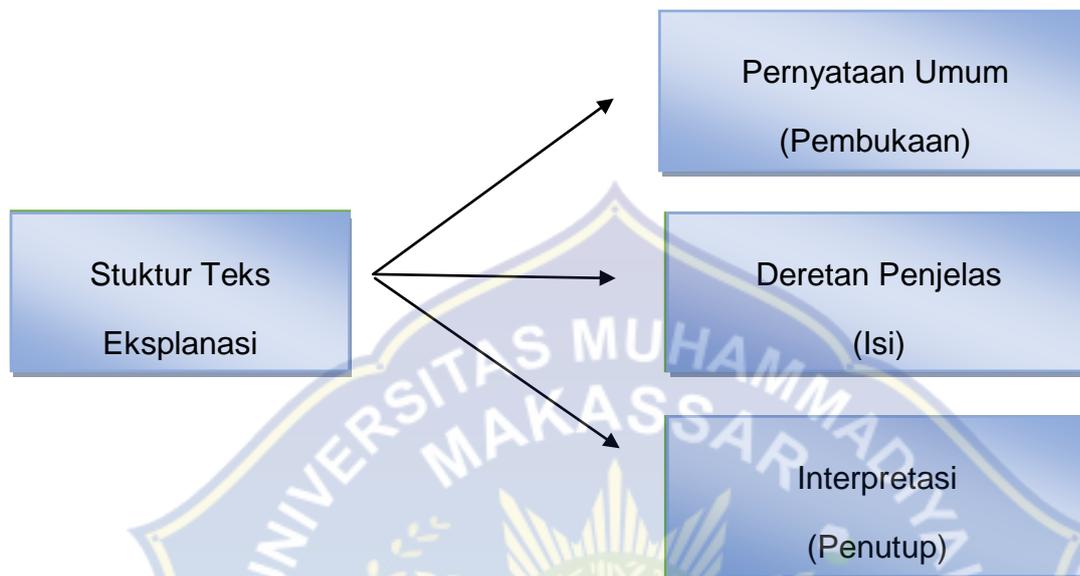
Mulyadi dalam Wahyuningtias (2015:22), hal yang harus diingat dalam isi teks eksplanasi adalah menjelaskan sesuatu hal yang berangkat dari fakta untuk kemudian menghasilkan kesimpulan umum agar pembaca menyetujui pendapat dan sikapnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang di dalamnya berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun peristiwa sosial.

b. Struktur Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2014) menjelaskan bahwa struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yakni pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup (tidak harus ada). Bagian-

bagian itu menjadi bangunan teks eksplanasi seperti yang tampak pada bagan berikut:



Gambar 2.1
Struktur Teks Eksplanasi

Sumber: Kemendikbud (2014:145-146)

Anderson (dalam Noviani 2015:22) juga menyatakan bahwa terdapat tiga bagian dalam struktur teks eksplanasi, yaitu:

1) Pernyataan umum

Pernyataan umum berisi suatu pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang akan dibahas sehingga memberikan gambaran secara umum kepada pembaca terhadap fenomena tersebut.

2) Deretan penjelas

Deretan penjelas dituliskan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial. Berisi suatu penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas.

3) Interpretasi

Teks penutup yang bersifat pilihan, bukan keharusan. Maka, ketika menuliskan interpretasi atau penutup dari suatu teks tersebut tidak diharuskan. Dalam interpretasi boleh dituliskan boleh juga tidak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki tiga bagian struktur yang membangun di dalamnya, yaitu (1) pernyataan umum yakni bagian yang berisi penjelasan secara umum mengenai fenomena yang dibahas; (2) deretan penjelas yakni berisi penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas; dan (3) interpretasi merupakan simpulan yang berisi solusi yang untuk mengatasi permasalahan atau fenomena tersebut.

c. Ciri-ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ciri kebahasaan teks eksplanasi (Kemendikbud, 2013: 121-122) antara lain:

1. Fokus pada hal umum, bukan partisipasi manusia, misalnya banjir, hujan, udara, dan lainnya.
2. Terdapat kalimat definisi dan penjelas.
3. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.

4. Menggunakan konjungsi waktu atau klausa, misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, dan kemudian.
5. Bahasanya ringkas menarik dan jelas.
6. Menggunakan kata kerja aksi, misalnya menyebabkan, menghasilkan.

d. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Menurut Yulianti (2015:11) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menulis teks eksplanasi, antara lain:

1. Menentukan topik yang akan disajikan.

Topik atau tema dapat ditemukan dengan berbagai cara, misalnya melalui sebuah pengamatan objek secara langsung.

2. Menentukan tujuan teks eksplanasi

Penulis harus memiliki tujuan yang nantinya memberi penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

3. Membuat kerangka tulisan.

Pada tahap ini, siswa membuat kerangka karangan berdasarkan struktur teks yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Kerangka karangan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Kerangka dibuat untuk mempermudah penulisan agar tetap terarah dan tidak keluar dari topik atau tema yang dituju.

4. Mengembangkan karangan menjadi sebuah teks utuh.

Pada tahap ini, siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi yang telah dibuatnya menjadi sebuah paragraf utuh dengan bekal informasi/data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pengembangan paragraf juga harus memperhatikan pilihan kata, kelogisan kaimat serta kohesi sehingga sesuai dengan kaidah bahasa dari teks eksplanasi.

e. Teknik Penilaian Teks Eksplanasi

Menurut Kemendikbud (2013:79-81) dalam penyusunan sebuah teks eksplanasi, diperlukan suatu kriteria penilaian sehingga dihasilkan sebuah tes yang baik dan layak untuk dibaca oleh pembaca, di antaranya:

1. Aspek Isi

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek isi, yaitu menguasai topik tulisan, substantif, pengembangan teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.

2. Aspek Organisasi

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek organisasi, yaitu gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif.

3. Aspek Kosakata

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek kosakata, yaitu penguasaan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, dan menguasai pembentukan kata.

4. Aspek Penggunaan Kalimat

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek penggunaan kalimat, yaitu konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa.

5. Aspek Mekanik

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek mekanik, yaitu menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

6. Belajar

Pengertian belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau (psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan / peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya.

Belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca,

mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP Negeri 33 Makassar sesuai dengan K13 yang diarahkan pada empat kemampuan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi faktor pendukung dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis. Sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakaian bahasa.

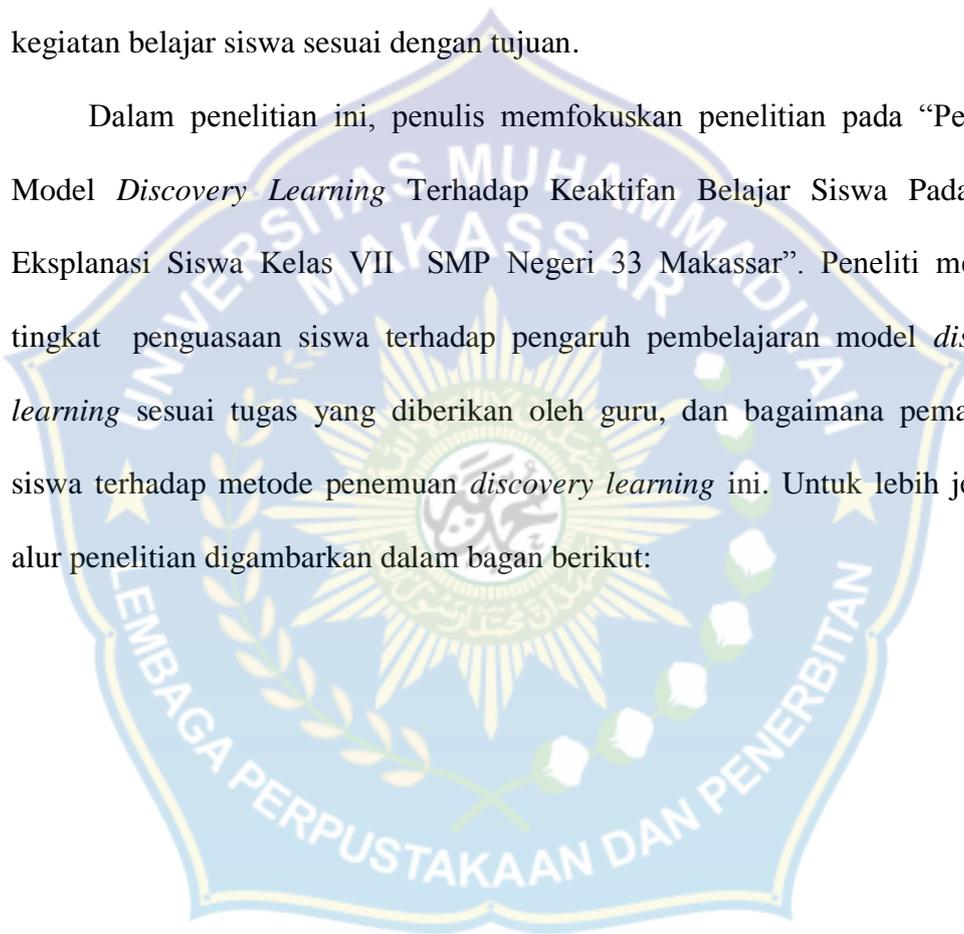
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tentang aspek menulis. Khususnya pada kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pengajaran menulis bertujuan untuk melatih siswa dalam menuangkan gagasan dan pengalaman siswa dalam bentuk tulisan. Siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan keterampilan menulis dalam berbagai bidang. Pembelajaran menulis teks eksplanasi bukanlah sebuah keterampilan yang mudah dikuasai dalam waktu singkat.

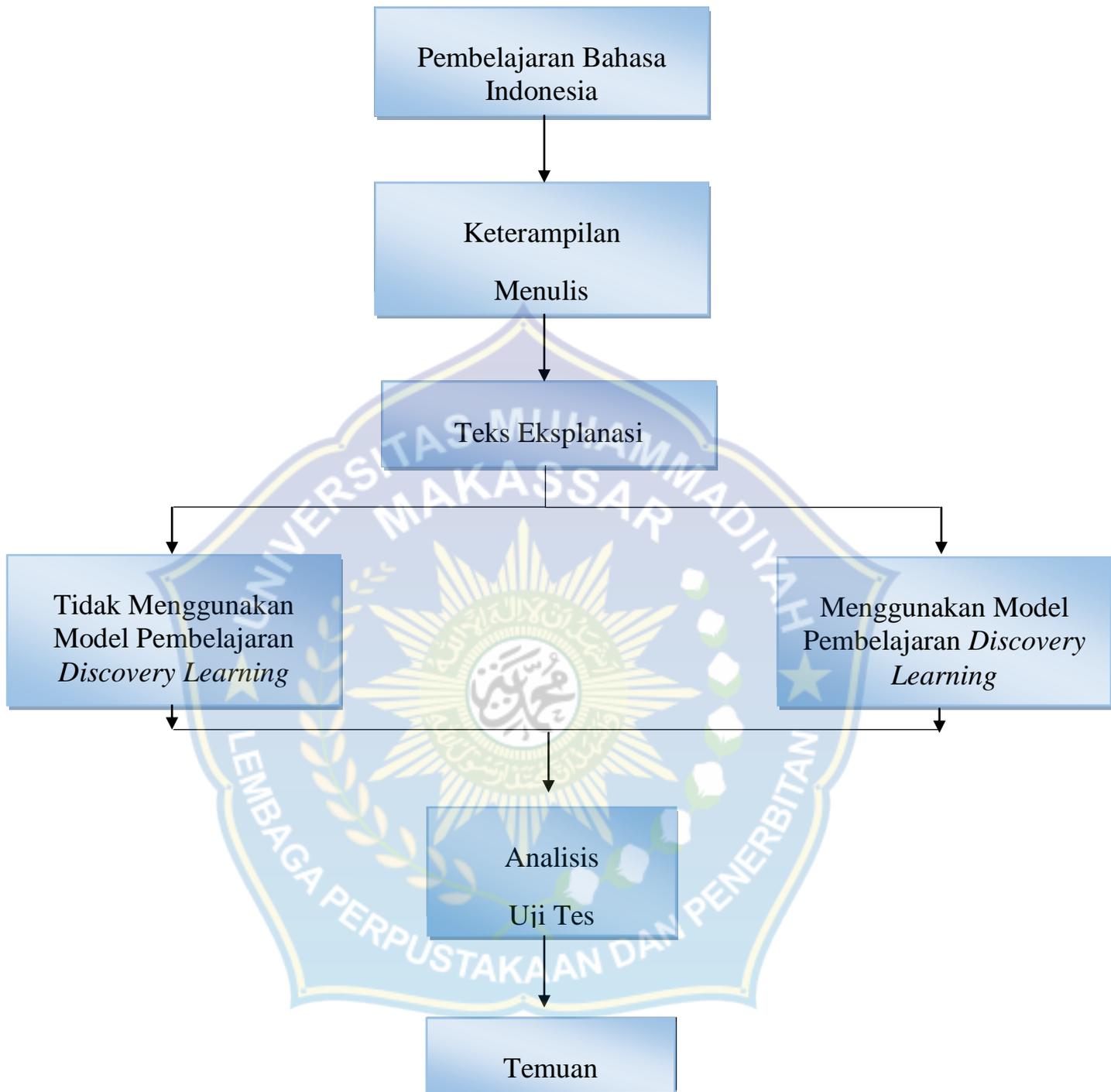
Model *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery learning* terjadi bila individu terlihat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery*

dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi.

Untuk mengaplikasikan model *discovery learning*, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar”. Peneliti mengkaji tingkat penguasaan siswa terhadap pengaruh pembelajaran model *discovery learning* sesuai tugas yang diberikan oleh guru, dan bagaimana pemahaman siswa terhadap metode penemuan *discovery learning* ini. Untuk lebih jelasnya alur penelitian digambarkan dalam bagan berikut:



**Bagan 2.1**

Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis pada teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode eksperimen. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *The One Group pretest posttest*.

Metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja. Dalam metode penelitian eksperimen terbagi atas empat yaitu *pra-eksperimental*, *eksperimen murni*, *eksperimen semu*, *eks-pro fakto*. Kemudian *pra-eksperimental* bukanlah termasuk model eksperimen yang dipentingkan karena rancangan tersebut tidak memperhatikan perbedaan variabel yang berpengaruh pada hasil. Rancangan sederhana ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan pada penelitian. Salah satu bentuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *The One Group Pretest Posttest*.

Desain *The-One-Group-Pretest-Posttest* bersumber dari terlihat dibawah ini :

O_1-X-O_2

(Sugiyono, 2017:74)

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pre-test*

X : Perlakuan/treatment

O_2 : Nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan

Perbedaan kedua hasil tes akhir pada kelas eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Sebelum melaksanakan eksperimen peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penilaian dengan memperhatikan aspek penilaian dalam kemampuan menulis. Setelah melakukan tes awal dengan tes akhir maka hasil dibandingkan dengan teori yang sesuai sehingga akan ditarik kesimpulan dari hasil hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada proses penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) : model pembelajaran *Discovery Learning*
2. Variabel terikat (Y) : kemampuan menulis teks eksplanasi

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan pada proses penelitian berdasarkan dari variabel dependen (variabel terikat) terhadap variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kemampuan menulis. Sedangkan

independen (variabel bebas) adalah model pembelajaran *discovery learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes *pretest* sebelum perlakuan kemudian tes *posttest* setelah perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2015:118) mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi tersebut akan diteliti oleh peneliti untuk kemudian ditentukan berapa sampel yang akan diteliti. Jika suatu penelitian yang diteliti adalah semua populasi, maka disebut dengan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, dengan jumlah 252 siswa.

Tabel 3.2 Perincian jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	36 orang
2	VII B	36 orang
3	VII C	36 orang
4	VII D	36 orang
5	VII E	36 orang
6	Smart 1	37 orang
7	Smart 2	36 orang

Jumlah	253 orang
--------	-----------

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, dan data-data yang diperlukan peneliti dalam terlaksananya penelitian. Sumber data di sini diperoleh dari siswa dan lingkungan sekolah.

2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling* yaitu tiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2015: 121).

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:308), mengatakan pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi.

1. Tes

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang diberikan adalah menulis teks

eksplanasi. Tes diberikan dua kali saat *pretest* dan *posttest*. Pada kegiatan *pretest*, siswa diberi tugas menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang diberikan tanpa menggunakan model *discovery learning*. Sedangkan pada kegiatan *posttest*, siswa diberi tugas menulis teks eksplanasi menggunakan model *discovery learning*. Kemudian hasil tersebut akan dikelola dengan perhitungan akhir dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100 =$$

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam kegiatan observasi ini, penulis melihat keadaan dan kondisi peserta didik serta suasana sekolah dan kelas untuk dijadikan subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi yaitu dengan membandingkan hasil perolehan menulis teks eksplanasi sebelum perlakuan (*pretest*) dengan hasil perolehan menulis teks eksplanasi setelah perlakuan (*posttest*). Dengan demikian langkah dalam analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest – Posttest* adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial.

Adapun prosedur pengelolaan data yang digunakan adalah:

1. Analisis Data Skor Mentah

Pedoman penskoran yang diciptakan berdasarkan kriteria menulis teks eksplanasi. Modifikasi dilakukan sehubungan dengan keperluan penilaian. Adapun aspek yang dinilai beserta bobotnya masing-masing tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Teks Eksplanasi

Kriteria	Skor	Alasan
ISI	4	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif;;(abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan koda) relevan dengan topik yang dibahas.
	3	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.
	2	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.
	1	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.
STRUKTUR TEKS	4	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan koda); kohesif.
	3	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide

		utama ternyataan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap.
	2	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	1	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.
DIKSI	4	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.
	3	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	2	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
	1	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.
KALIMAT	4	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).
	3	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	2	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat

		fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur.
	1	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.
KAIDAH EYD	4	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	3	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 4$$

Keterangan:

S = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal

4 =bilangan tetap

Tabel 3.4 Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

NO.	Tingkat Keberhasilan	Kategori

1	96-100	Sangat Baik
2	86-95	Baik
3	75-85	Cukup
4	61-74	Kurang
5	0-60	Sangat Kurang

2. Membuat Distribusi Frekuensi Dari Penskoran

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tidak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

3. Analisis Statistik Deskriptif

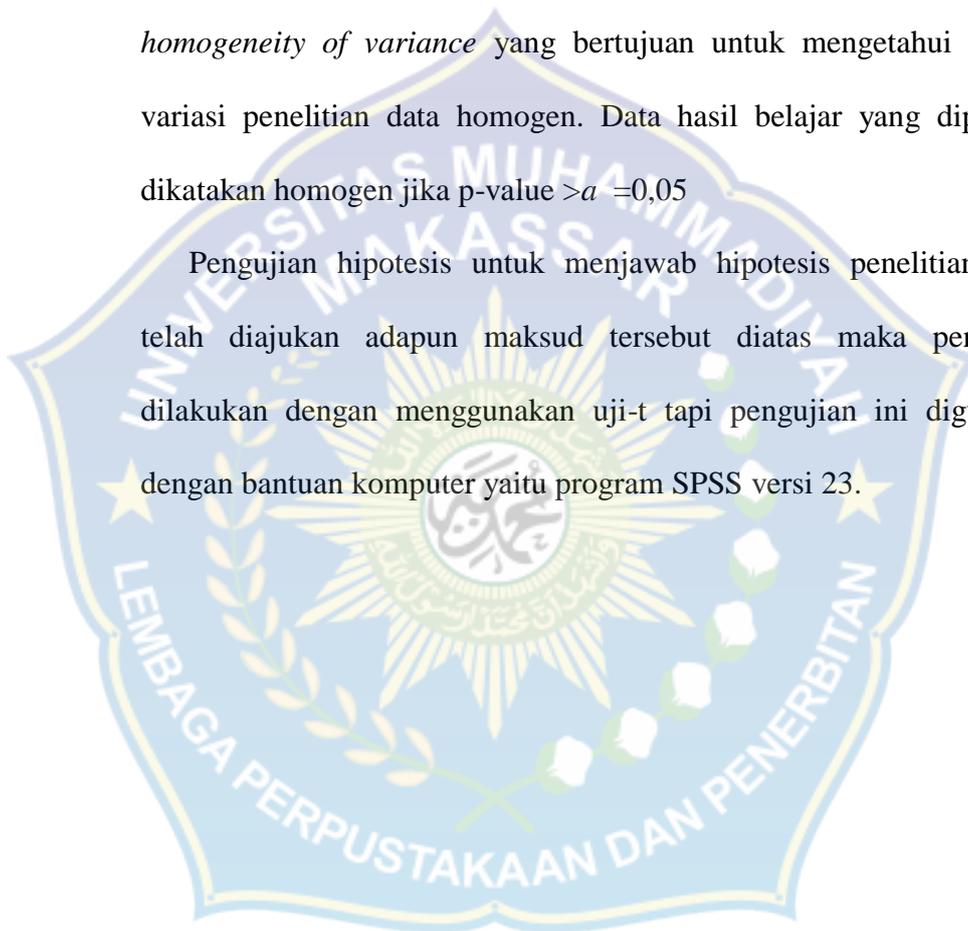
Analisis statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa kelas eksperimen SMP Negeri 33 Makassar.

4. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah data hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Sementara untuk pengujian homogenitasnya digunakan *test of homogeneity of variance* yang bertujuan untuk mengetahui apakah variasi penelitian data homogen. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen jika $p\text{-value} > \alpha = 0,05$

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan adapun maksud tersebut diatas maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t tapi pengujian ini digunakan dengan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 23.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengambil sampel menggunakan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yakni menggunakan satu kelompok subjek/satu kelas. Pengambilan penelitian kelas sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, setelah diacak atau mengundi seluruh kelas peneliti yakni mendapatkan kelas VII SMART 1. Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes awal dan data nilai tes akhir menulis teks eksplanasi. Data nilai tes awal diperoleh dari hasil *pretest* menulis teks eksplanasi dan data nilai akhir diperoleh dari *posttest* menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Skor Mentah

Penelitian ini menghasilkan data skor mentah yang diungkap dalam aspek menulis teks eksplanasi (1) Isi, (2) Struktur, (3) Diksi, (4) Kalimat, (5) Ejaan EYD.

Dalam menentukan data skor mentah, dapat diketahui siswa akan mendapatkan skor maksimal 100 apabila soal dikerjakan dengan benar. Nilai akhir hasil tes diperoleh dengan cara :

$$\text{Nilai Perolehan} : \frac{\text{Jumlah bobot yang diperoleh}}{\text{Jumlah total bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 75. Bertolak pada nilai KKM tersebut, standar keberhasilan efektivitas pendekatan komunikatif dikatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah siswa mendapat nilai 75 ke atas.

2. Analisis Distribusi Frekuensi Skor Mentah *Pretest* dan *Posttest*

a. Distribusi Frekuensi Skor Mentah *Pretest*

Sebelum diberi perlakuan atau hasil *pretest* merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery*. Sebelum kelompok ini mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Subjek pada kelompok ini sebanyak 37 siswa.

Pemberian *pretest* pada kelas VII SMART 1 bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi yang dimiliki siswa. Selain itu, tujuan dilakukannya *pretest* yaitu untuk menyamakan kemampuan yang dimiliki kepada siswa kelas VII SMART 1 sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pada kelompok *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*) dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2019.

Tabel 4.1 Nilai skor mentah *pretest* siswa kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar.

55	55	55	55	60	60	60	60
60	65	65	65	65	70	70	70
70	70	70	70	70	70	75	75
75	75	75	75	75	75	75	80
80	80	80	85	85			

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada nilai skor mentah *pretest* siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, yang mendapat nilai 55 sebanyak 4 orang, nilai 60 sebanyak 5 orang, nilai 65 sebanyak 4 orang, nilai 70 sebanyak 9 orang, nilai 75 sebanyak 9 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, dan yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 69,5. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kemampuan menulis tekseksplanasi pada kelompok *pretest* ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* (Tes Awal) Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar.

No	Interveral	Kategori	Frekuensi	%
1.	96-100	SangatBaik	0	%
2.	86-95	Baik	0	%
3.	75-85	Cukup	15	41%
4.	61-74	Kurang	13	35%
5.	0-60	Sangat Kurang	9	24%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yang telah diolah melalui hasil perhitungan *pretest* tentang menulis teks eksplanasi, maka peneliti dapat membandingkan nilai yang tuntas dan tidak tuntas pada siswa kelas VII

SMART 1. Adapun cara perhitungan perbandingan nilai *pretest* pada siswa yang tuntas dan tidak tuntas, sebagai berikut ini:

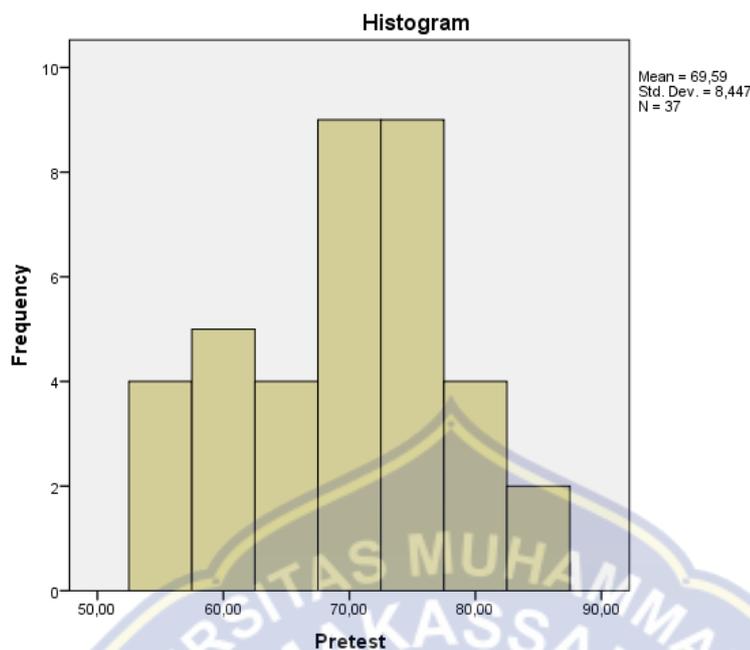
Tabel 4.3 Deskripsi Penilaian Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII SMART 1 sebelum Perlakuan (*Pretest*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	4	10.8	10.8	10.8
	60.00	5	13.5	13.5	24.3
	65.00	4	10.8	10.8	35.1
	70.00	9	24.3	24.3	59.5
	75.00	9	24.3	24.3	83.8
	80.00	4	10.8	10.8	94.6
	85.00	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

m

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis data hasil tes frekuensi nilai *pretest* (tes awal) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar. Pada (*pretest*) tes awal yang diikuti 37 orang siswa. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 85,00 yang dicapai oleh 2 orang (5,4%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 55,00 yang diperoleh oleh 4 siswa (10,8%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai 80.00 berjumlah 4 orang (10,8%); siswa yang memperoleh nilai 75,00 berjumlah 9 orang (24,3%); siswa yang memperoleh nilai 70,00 berjumlah 9 orang (24,3%); siswa yang memperoleh nilai 65.00 berjumlah 4 orang (10,8%); siswa yang memperoleh nilai 60.00 berjumlah 5 orang (13,5%). Apabila data hasil tes frekuensi nilai *pretest* (tes awal) menulis teks ekspansi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas *pretest* diilustrasikan ke dalam grafik frekuensi tampak seperti gambar berikut ini.

Gambar 4.1 Grafik Nilai *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi



Berdasarkan hasil gambar di atas, hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada tabel di atas karakteristik dan distribusi nilai hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Karakteristik dan Distribusi Nilai *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi

Statistics		
Pretest		
N	Valid	37
	Missing	0
	Mean	69.5946
	Median	70.0000
	Mode	70.00 ^a
	Variance	71.359
	Range	30.00
	Minimum	55.00
	Maximum	85.00
	Sum	2575.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85,00. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55,00; nilai rata-rata adalah 69,59; median adalah 70,00.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun klasifikasi pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi

No	Interveral	Kategori	Frekuensi	%
1.	96-100	Sangat Baik	0	%
2.	86-95	Baik	0	%
3.	75-85	Cukup	15	41%
4.	61-74	Kurang	13	35%
5.	0-60	Sangat Kurang	9	24%
Jumlah			37	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat baik (0%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan baik tidak ada, siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan cukup sebanyak 15 orang (41%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan kurang sebanyak 13 orang (35%), dan siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 9 orang (24%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat teks ekspansi pada (*pretest*) tes awal dikategorikan rendah.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas yang telah diolah melalui hasil perhitungan *pretest* tentang menulis teks eksplanasi, maka peneliti dapat membandingkan nilai

yang tuntas dan tidak tuntas pada siswa kelas VII SMART 1. Adapun cara perhitungan perbandingan nilai *pretest* pada siswa yang tuntas dan tidak tuntas, sebagai berikut ini:

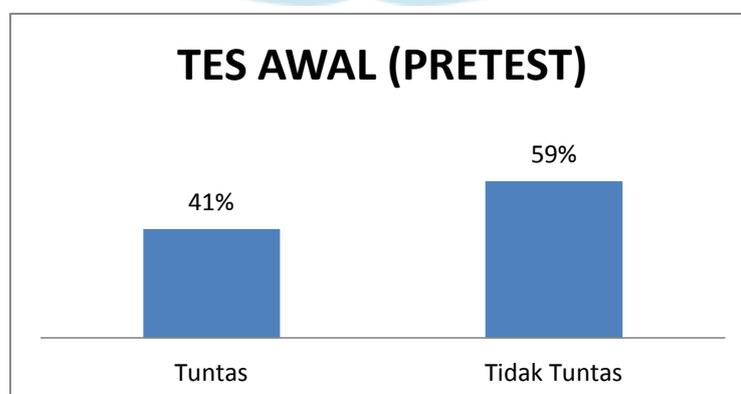
Tabel 4.6 Distribusi Ketuntasan Nilai *Pretest* (Tes Awal)

NO.	Keterangan	Jumlah	Persentase (100%)
1	Tuntas	15	41%
2	Tidak Tuntas	22	59%
JUMLAH		37	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka yang diperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada tes awal (*pretest*). Siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sejumlah 22 orang (59%), sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sejumlah 15 orang (41%).

Hasil perhitungan nilai *pretest* siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam menulis teks eksplanasi yang disajikan pada tabel 4.6 dapat digambarkan dalam grafik histgoram sebagai berikut.

Gambar 4.2 Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Awal yang Tuntas dan Tidak Tuntas



b. Distribusi Frekuensi Skor Mentah *Posttest*

Sesudah perlakuan tes awal atau *pretest*, diberilah perlakuan atau hasil *posttest* yang merupakan tes akhir yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Kelompok ini mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Subjek pada kelompok ini sebanyak 37 siswa pada kelas yang sama yaitu kelas VII SMART 1. *Posttest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2019.

Tabel 4.7 Nilai skor mentah *posttest* siswa kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar.

70	70	70	70	70	70	70	70
75	80	80	80	80	80	80	80
80	80	80	80	80	80	80	85
85	85	85	85	85	85	85	85
85	85	90	95	95			

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada nilai skor mentah *posttest* siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 80 orang, nilai 75 sebanyak 1 orang, nilai 80 sebanyak 14 orang, nilai 85 sebanyak 11 orang, nilai 90 sebanyak 1 orang, dan yang mendapatkan nilai 95 sebanyak 2 orang.

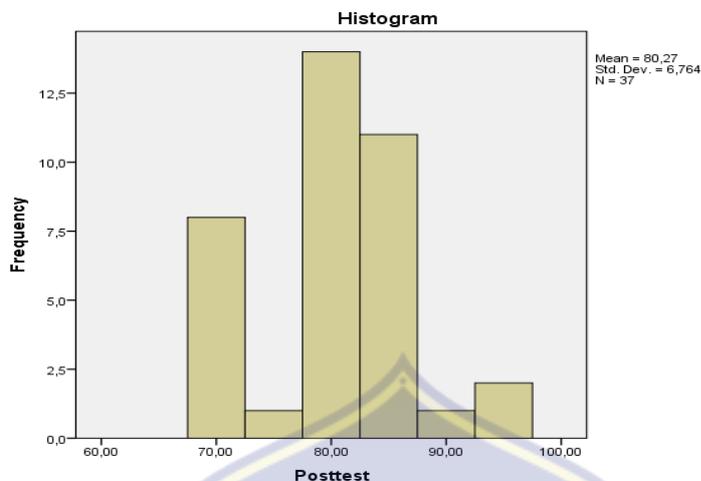
Dari hasil *posttest* nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 70. Nilai rata-rata sebesar 80,2. Distribusi frekuensi nilai *posttest* menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Kelas VII SMART SMP Negeri 33 Makassar.

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	8	21.6	21.6	21.6
	75.00	1	2.7	2.7	24.3
	80.00	14	37.8	37.8	62.2
	85.00	11	29.7	29.7	91.9
	90.00	1	2.7	2.7	94.6
	95.00	2	5.4	5.4	100.0
Total		37	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis data hasil tes frekuensi nilai *posttest* (tes akhir) menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar. Pada (*posttest*) tes akhir yang diikuti 37 orang siswa. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 95,00 yang dicapai oleh 2 orang (5,4%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 70,00 yang diperoleh oleh 8 siswa (21,6%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai 90.00 berjumlah 1 orang (2,7%), siswa yang memperoleh nilai 85,00 berjumlah 11 orang (29,7%), siswa yang memperoleh nilai 80,00 berjumlah 14 orang (37,8%), dan siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 orang (2,7%). Apabila data hasil tes frekuensi nilai (*posttest*) tes akhir menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas *posttest* diilustrasikan ke dalam grafik frekuensi tampak seperti gambar berikut ini.

Gambar 4.3 Grafik Nilai *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi



Berdasarkan hasil gambar di atas hasil tes nilai *posttest* (tes akhir) menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pada tabel di atas karakteristik dan distribusi nilai hasil tes nilai (*posttest*) tes akhir menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Karakteristik dan Distribusi Nilai *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi

Statistics		
Posttest		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		80.2703
Median		80.0000
Mode		80.00
Variance		45.758
Range		25.00
Minimum		70.00
Maximum		95.00
Sum		2970.00

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil tes nilai (*posttest*) tes akhir menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,00. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70,00; nilai rata-rata adalah 80,27; median adalah 80,00.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes nilai (*posttest*) tes akhir menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun klasifikasi pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi

No	Interveral	Kategori	Frekuensi	%
1.	96-100	Sangat Baik	0	0%
2.	86-95	Baik	17	%
3.	75-85	Cukup	12	%
4.	61-74	Kurang	8	%
5.	0-60	Sangat Kurang	0	0%
JUMLAH			37	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas yang telah diolah melalui hasil perhitungan *posttest* tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, maka peneliti dapat membandingkan nilai yang tuntas dan tidak tuntas pada siswa kelas VII SMART 1. Adapun cara perhitungan perbandingan nilai *posttest* pada siswa yang tuntas dan tidak tuntas, sebagai berikut ini:

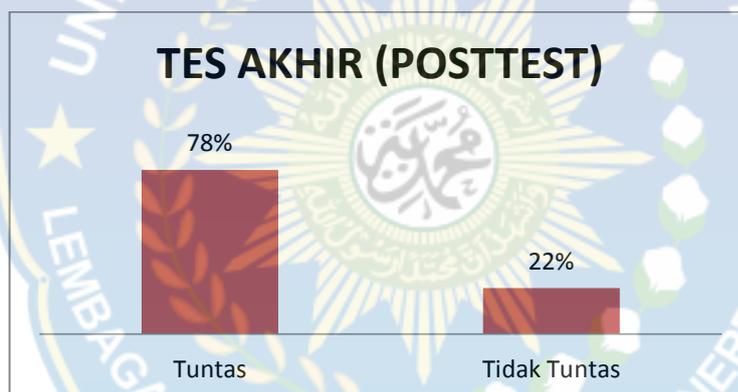
Tabel 4.11 Distribusi Ketuntasan Nilai *Posttest* (Tes Akhir)

NO.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	29	78%
2	Tidak Tuntas	8	22%
JUMLAH		37	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka yang diperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada tes akhir (*posttest*). Siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran menulis naskah drama sejumlah 8 orang (22%), sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sejumlah 29 orang (78%).

Hasil perhitungan nilai *posttest* siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam menulis teks eksplanasi yang disajikan pada tabel 4.9 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

Gambar 4.4 Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Akhir yang Tuntas dan Tidak Tuntas



3. Analisis Data Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan pengelolaan data hasil pretest dan posttest kelas VII SMART 1, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, simpangan baku dan varians. Dibawah ini disajikan statistik deskriptif data hasil *pretest* (tes awal) pada kelas VII SMART 1 menggunakan *Software SPSS 23 for Windows*.

Tabel 4.12 Data Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest***Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest tes awal	37	30	55	85	2575	69.59	1.389	8.447
Posttest tes akhir	37	25	70	95	2970	80.27	1.112	6.764
Total N (listwise)	37							71.359
								45.758

4. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan adapun maksud tersebut diatas maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t tapi pengujian ini digunakan dengan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 23.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 23 dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Adapun kriteria data dikatakan berdistribusi normal dengan melihat signifikan >0.05 . Pada output SPSS uji normalitas untuk nilai siswa menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

dan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* diketahui bahwa nilai p-value pada menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah 0,168 dan p-value pada menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah 0,241. Berdasarkan pada p-value $>0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data nilai siswa pada saat menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada penelitian ini tersebar secara normal.

Tabel 4.13 Analisis Data Uji Normalitas Menulis Teks Eksplanasi

	VAR00001	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1.00	.168	37	.010	.940	37	.047
	2.00	.241	37	.000	.877	37	.001

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0,168$ untuk tes awal dan $p = 0,241$ untuk tes akhir. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas VII SMART 1 berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest* dan *posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara

pretest dan *posttest* menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program *Statistical Package Social Science (SPSS) 23 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,001.

Tabel 4.14 Analisis Data Uji Homogenitas Menulis Teks Eksplanasi

Hasilbelajarsiswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.674	1	72	.106

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2108.446	1	2108.446	36.006	.000
Within Groups	4216.216	72	58.559		
Total	6324.662	73			

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi populasi diperoleh nilai $p = 9,074$ dimana $p > \alpha$, $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

C. Uji Kesamaan Dua Rerata

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test* dengan menggunakan program SPSS 23,0 *for windows* dengan kriteria pengujian, hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} . Sebaliknya, H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} . Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05%. Hasil uji (*t-test*) data menulis naskah drama menggunakan model kooperatif dengan media film pendidikan siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. Pada kelas eksperimen, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Beda (*t_{test}*) Data Tes Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Kelas VII SMART 1

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest (Tes Akhir)	>= 1	37	80.27	6.764	1.112
	< 1	0 ^a	.	.	.

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah = 6000 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikasin 0,05 adalah = **1.690**. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test*) tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($6000 > 1.690$).

D. Penarikan Kesimpulan

Tabel 4.16 Hasil Analisa Uji-t (*t_{test}*)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.674	.106	6.000	72	.000	-10.67568	1.77914	-14.22232	-7.12903
Equal variances not assumed			6.000	3.717	.000	-10.67568	1.77914	-14.22522	-7.12613

Hasil analisa uji-t (*t-test*) terhadap hasil menulis teks eksplanasi, siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Dari tabel diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah = 6.000 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikasin 0,05 adalah = **1.690**. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test*) tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian

diterima karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} (6000 > 1.690)$. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 33 Makassar. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMART 1. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII. Sampel dalam penelitian ini *simple random sampling*. Dari teknik pengambilan sampel ini diperoleh kelas VII SMART 1. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis tekseksplanasi antara *pretest* yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *posttest* yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *discovery learning* dalam menulis teks siswa kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar.

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu model pembelajaran *discovery learning* sebagai variabel bebas, dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat. Model pembelajaran *discovery learning* hanya digunakan pada kelompok *posttest*, sedangkan kelompok *pretest* tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Penelitian diawali dengan adanya kelompok *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa ada perbedaan namun tidak signifikan dalam keterampilan menulis tekseksplanasi antara kedua kelompok tersebut. Atau dengan kata lain, hasil *pretest* dan *posttest* berangkat dari titik awal yang sama karena perbedaannya tidak

signifikan. Setelah *pretest*, pada kedua kelompok diberikan perlakuan sebanyak empat kali.

Siswa pada kelompok *pretest* mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran pada perlakuan kelompok *pretest* memiliki lima tahapan. Pertama, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kedua, guru memberikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan. Ketiga, guru memberikan penjelasan mengenai hakikat teks eksplanasi dan unsur-unsur teks eksplanasi. Keempat, siswa menulis tentang teks eksplanasi dengan tema bencana alam. Pada tahapan menulis, siswa diperintahkan untuk langsung menulis teks eksplanasi, tanpa ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Kemudian kelima, siswa mengumpulkan tugas menulis teks eksplanasi kepada guru. Tahapan pembelajaran tersebut dilakukan berulang-ulang sebanyak empat kali.

Siswa pada kelompok *posttest* mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran pada perlakuan kelompok *posttest* memiliki tujuh tahapan. Pertama, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kedua, guru memberikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan. Ketiga, guru memberikan penjelasan mengenai hakikat teks eksplanasi dan unsur-unsur teks eksplanasi. Keempat, guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran *discovery learning*. Kelima, Guru memberikan model dan media menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan tema bencana alam. Keenam, siswa menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan tema bencana alam. Pada tahapan menulis, siswa diperintahkan untuk menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran dengan tema bencana alam. Kemudian ketujuh, siswa

mengumpulkan tugas menulis teks eksplanasi kepada guru. Tahapan pembelajaran di atas kemudian dilakukan secara berulang sebanyak empat kali dari perlakuan satu sampai perlakuan empat.

Tahapan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelompok *posttest* dilakukan dengan empat langkah. Pertama, guru membagikan kelompok kepada siswa yang terdiri dari 6 kelompok. Kedua, guru membagikan satu lembar kerja pada setiap siswa. Satu lembar berisi kertas kosong untuk menulis teks eksplanasi. Ketiga, siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsur penulisan. Terakhir keempat, siswa mengumpulkan tugas menulis teks eksplanasi pada guru. Langkah-langkah menulis di atas hanya berlaku pada kelompok *posttest*.

Posttest ini dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi setelah diberi perlakuan. Selain itu, *posttest* dimaksudkan untuk membandingkan nilai yang dicapai pada saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasilnya meningkat atau justru menurun. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan setelah kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda.

Pada kegiatan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, siswa tidak terampil menulis teks eksplanasi karena guru hanya terkesan memberikan penjelasan setelah itu memberikan tugas. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif dan kurang berinteraksi bersama temannya. Saat diadakan tes menulis teks eksplanasi, hasil kerja siswa belum terampil menulis teks eksplanasi.

Pada kegiatan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, yakni pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model

pembelajaran *discovery learning*. Pada proses pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi. Sehingga, siswa dapat mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalannya dan motivasi sendiri.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ini, siswa terdorong untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

Penelitian yang dilakukan peneliti berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut meliputi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husain (2017), Sumawinda Astuti (2017), Syarafiah (2018).

Relevansi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya juga menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa namun dalam aspek yang berbeda dengan aspek yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Husain (2017) peneliti meningkatkan kemampuan menentukan kata berafiks dalam wacana Bahasa Indonesia, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumawinda Astuti (2017) peneliti meningkatkan pembelajaran dalam membaca teks deskripsi, dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syarafiah (2018) meningkatkan belajar menulis kreatif cerita fantasi siswa. Ketiga penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* melalui proses pembelajaran kata berafiks, teks deskripsi, dan menulis kreatif cerita fantasi, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *discovery learning*, untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* diposisikan sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengetahui adanya pengaruh pada kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penelitian yang dilakukan peneliti berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar*. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 69,5 dengan kategori kurang. Nilai tersebut belum memuaskan dan belum mencapai KKM yaitu 75. Setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, nilai rata-rata siswa sebesar 80,2 dengan kategori baik.

Selama proses pembelajaran juga tampak adanya perubahan perilaku siswa dari negative menuju ke perilaku yang positif. Siswa juga secara bertahap mampu menyesuaikan tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa juga terlihat bersemangat dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat berpengaruh pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning*, berpengaruh pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Adapun penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat menambah

kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMART 1 SMP Negeri 33 Makassar, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa 69,5 dan tes akhirnya yaitu 80,2. Nilai normalitasnya signifikansi pada *Shapiri-Wilk* data nilai tes awal (*pretest*) adalah 0,001 dan nilai *kolmogorov* data nilai tes awal (*pretest*) adalah 0,000. Sedangkan uji signifikansi *Shapiro-Wilk* data nilai tes akhir (*posttest*) adalah 0,047 dan nilai *Kolmogorov* data nilai tes akhir (*posttest*) adalah 0,000. Untuk pengujian hasil *output* homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada nilai signifikansinya adalah 0,106. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,004, maka dapat disimpulkan bahwa siswa berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama. Untuk Hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil menulis teks eksplanasi, siswa dapat dilihat pada tabel 4.13. Hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil menulis teks eksplanasi, siswa, diketahui bahwa nilai t_{hitung} terbesar 14.151 dengan signifikasi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai mean sebesar 10.67568. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada penelitian satu kelas ini yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pendidikan lebih baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode/model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu disarankan kepada para guru untuk dapat memilih metode/model yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada menulis teks eksplanasi. Karena model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu memancing kembali semangat siswa untuk belajar dan dapat memiliki rasa kerja sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sumawinda. 2017. "Keefektifan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Membaca Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wera Kecamatan Wera Kabupaten Bima". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dalman. Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- IbnuBadar Al-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Bima Aksara.
- Husain, Ahmad. 2017. "Penerapan Model pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan kata Berafiks dalam Wacana Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali mamdar". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kemendikbud. 2013. *Indonesia. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pngetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. dan Restuti. 2013. Mandiri: Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas, dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*. Jakarta: kata Pena
- Margono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Musyafa, Wahyu Nur. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Pegelasan. SMK Negeri 3 Purbalingga. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarafiah. 2018. "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Belajar Menulis Kreatif Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pajo Kabupaten Dompu".*Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Thobroni, M. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Wahyuningtias, Lela Tri. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Blora".*Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.



L

A

M

P

I

R

A

N





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14385/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1094/05/C.4-VIII/IV/1440/2019 tanggal 12 April 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : NUR FEBRIANTI
Nomor Pokok : 10533809415
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. 19 April s/d 19 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 12 April 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal*.





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0191/DP/IV/2019

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1123-II/BKBP/IV/2019 Tanggal 16 April 2019
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MEN G I Z I N K A N

Kepada

Nama : **NUR FEBRIANTI**
NIM / Jurusan : 10533809415/ Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Untuk : Mengadakan **Penelitian di SMP Negeri 33 Kota Makassar** dalam rangka
Penyusunan Skripsi di UNISMUH dengan judul penelitian:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 KOTA MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 18 April 2019

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



A. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.I

NTP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
 Email : Kosbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 16 April 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 1123 -II/BKBP/IV/2019
 Sifat :
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14385/S.01/PTSP/2019 Tanggal 12 April 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **NUR FEBRIANTI**
 Nim/Jurusan : 10533809415 / Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **19 April s/d 19 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR

KEPALA BADAN



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Panakkajene, 90222 Telp.(0411) 869885 Fax 0411-869885

NSS : 20.119.600.9208

NPSN : 40311918

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421/123/SMP.33/VI/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 33 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **NUR FEBRIANTI**
N I M : 1053389415
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian pada SMP Negeri 33 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsinya yang berjudul :

“ Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Juni 2019

Kepala SMP Negeri 33 Makassar,


Andi Mardiani Maddusila, S.Pd.,M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 196501121989032011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 33 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (4 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.9	Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan jadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.9.1. 3.9.2. 3.9.3.	Menunjukkan kekurangan teks eksplanasi berdasar susunan teks, paragraf dalam teks, kosa kata, dan kunjungsi yang digunakan di dalam teks. Memahami ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi. Mengklasifikasikan makna kata dan istilah dalam teks eksplanasi
4.9	Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.	4.9.1. 4.9.2. 4.9.3.	Menjawab tentang kekurangan teks eksplanasi berdasar susunan teks, paragraf dalam teks, kosa kata, dan kunjungsi yang digunakan di dalam teks. Menangkap makna teks eksplanasi ciri-ciri kebahasaan lisan maupun tulisan. Meringkas teks eksplanasi makna kata pada tema tentang fenomena alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang terjadinya fenomena alam, siswa diharapkan dapat :

1. menentukan informasi keadaan alam secara benar .
2. menentukan informasi tentang terjadinya gempa bumi secara benar.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang fenomena alam, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan keadaan alam secara benar.
2. menjelaskan terjadinya gempa bumi, dengan ukuran secara benar.

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti pembelajaran tentang fenomena alam dengan, siswa diharapkan dapat:

1. menjawab/menyimpulkan pertanyaan tentang isi keadaan alam yang sebenarnya.
2. Menjawab/ menyimpulkan pertanyaan tentang terjadinya gempa bumi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kukurangan teks eksplanasi berdasar
 - a. Susunan teks
 - b. Paragraf dalam teks
 - c. Kosa kata
 - d. Kunjungsi yang digunakan di dalam teks
2. Meringkas teks eksplanasi
3. Urutan isi/struktur teks eksplanasi :
 - a. Orientasi pada peristiwa alam
 - b. Mengetahui peristiwa yang benar-benar terjadi.

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Problem Bases Learning (PBL), diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :

- Buku Cetak
- LCD

2. Bahan :

- Kertas Folio
- Gambar atau video

3. Sumber belajar:

Buku Siswa : Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 128 -140 Gambar peristiwa

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (PPK) • Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. • Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan judul “Bencana alam yang terjadi Indonesia”. (Literasi) • Siswa menuliskan prediksi isi berita berdasarkan judul tersebut. • Guru menayangkan potongan film tentang adanya bencana alam yang terjadi di Indonesia. • Siswa <i>mengidentifikasi isi</i> bagian berita yang ditayangkan. (literasi media) • Siswa menyimpulkan isi bagian berita yang ditayangkan. (literasi media). • Guru menanyakan keterkaitan tayangan berita film dengan materi yang akan diajarkan. • Siswa dalam kelompok mengamati teks eksplanasi tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia. • Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan 	60'

	<p>secara <i>berkelompok</i> mengenai informasi terjadinya bencana alam yang terjadi di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi dari berbagai sumber informasi yang terjadi pada bencana alam di Indonesia • Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja di depan kelas. • Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. • Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung. • Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. • Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi kepada siswa • - Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang 	60'

	<p>terdiri atas empat orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca gambar tentang fenomena alam berkelompok (literasi) • Setiap kelompok mengidentifikasi susunan teks dan kosa kata, serta kunjungsi dalam teks. • Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai susunan teks dan kosa kata • Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain. • Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. • Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-kosa kata dan susunan teks dari berbagai sumber. • Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucap syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	10'

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. • Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. • Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru dan siswa menyepakati langkah- langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang. • Siswa dalam kelompok membaca beberapa teks • Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara individu mengenai teks eksplanasi • Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. • Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang terjadi bencana alam yang terjadi di Indonesia. 	60'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. • Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa diberi tugas untuk menyimpulkan teks “bencana alam yang terjadi di Indonesia” • Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur. 	10'

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Observasi (jurnal)
- c. Pengetahuan
 - 1) Tes tertulis (Uraian)
 - 2) Penugasan (Lembar Kerja)

d. Keterampilan :
Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Makassar, 18 Juni 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

Hj. Suriati, S.Pd.
NIP. 196008301981012002

Nur Febrianti
10533809415

Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar

Andi Mardiani Maddusila, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19650112 198903 2 01



DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII SMART 1

(PRETEST)

NO.	Nama Siswa	Kehadiran Setiap Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Abdul Hakim	✓	✓	✓	✓
2	Adhitya Pratama Wahyudi	✓	✓	✓	✓
3	Ainna Ummul Banin	✓	✓	✓	✓
4	Alika Tri Yulianti	✓	✓	✓	✓
5	Alya Raniah Nursyafa	✓	✓	✓	✓
6	Andi Adinda Khairunnisa	✓	✓	✓	✓
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	✓	✓	✓	✓
8	Andi Katlya Anandarianti	✓	✓	✓	✓
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	✓	✓	✓	✓
10	Arya Sanggah Ariwibowo	✓	✓	✓	✓
11	Cecylia Cristiani	✓	✓	✓	✓
12	Dilan Difansyah Taufik	✓	✓	✓	✓
13	Dwi Manda Khaerunnisa	✓	✓	✓	✓
14	Fika Feriza	✓	✓	✓	✓
15	Hilmi Ahmad Zaky	✓	✓	✓	✓
16	M. Isra Al Mirad	✓	✓	✓	✓
17	Maghfira Bulan Madhani	✓	✓	✓	✓
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	✓	✓	✓	✓
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	✓	✓	✓	✓
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	✓	✓	✓	✓
21	Muh. Aldy Putradarmawan	✓	✓	✓	✓
22	Muh. Haikal Saputra				
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	✓	✓	✓	✓
24	Muhammad Alfath Nezard	✓	✓	✓	✓
25	Muhammad Fahri Fuad	✓	✓	✓	✓
26	Nabila Salsabila	✓	✓	✓	✓
27	Nurindah	✓	✓	✓	✓
28	Nursekar Artika Ningsih	✓	✓	✓	✓
29	Resky Ramadhani Iskandar	✓	✓	✓	✓
30	Ririn Arianti Lestari	✓	✓	✓	✓
31	Risma	✓	✓	✓	✓
32	Rubin Rianto Surya Kaput	✓	✓	✓	✓
33	Syifa Ananda Syahnur	✓	✓	✓	✓
34	Victor Mulia Y	✓	✓	✓	✓
35	Qanita Basima Khalifatul K	✓	✓	✓	✓
36	Zalfa Ulya Zahirah Sultan	✓	✓	✓	✓

37	Nailah Salzabila	✓	✓	✓	✓
----	------------------	---	---	---	---

Makassar, 18 Juni 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Hi. Suriati, S.Pd.
NIP. 196008301981012002

Mahasiswa Penelitian



Nur Febranti
10533809415



DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII SMART 1**(POSTTEST)**

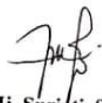
NO.	Nama Siswa	Kehadiran Setiap Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Abdul Hakim	✓	✓	✓	✓
2	Adhitya Pratama Wahyudi	✓	✓	✓	✓
3	Ainna Ummul Banin	✓	✓	✓	✓
4	Alika Tri Yulianti	✓	✓	✓	✓
5	Alya Raniah Nursyafa	✓	✓	✓	✓
6	Andi Adinda Khairunnisa	✓	✓	✓	✓
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	✓	✓	✓	✓
8	Andi Katlya Anandarianti	✓	✓	✓	✓
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	✓	✓	✓	✓
10	Arya Sanggah Ariwibowo	✓	✓	✓	✓
11	Cecylia Cristiani	✓	✓	✓	✓
12	Dilan Difansyah Taufik	✓	✓	✓	✓
13	Dwi Manda Khaerunnisa	✓	✓	✓	✓
14	Fika Feriza	✓	✓	✓	✓
15	Hilmi Ahmad Zaky	✓	✓	✓	✓
16	M. Isra Al Mirad	✓	✓	✓	✓
17	Maghfira Bulan Madhani	✓	✓	✓	✓
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	✓	✓	✓	✓
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	✓	✓	✓	✓
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	✓	✓	✓	✓
21	Muh. Aldy Putradarmawan	✓	✓	✓	✓
22	Muh. Haikal Saputra				
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	✓	✓	✓	✓
24	Muhammad Alfath Nezard	✓	✓	✓	✓
25	Muhammad Fahri Fuad	✓	✓	✓	✓
26	Nabila Salsabila	✓	✓	✓	✓
27	Nurindah	✓	✓	✓	✓
28	Nursekar Artika Ningsih	✓	✓	✓	✓
29	Resky Ramadhani Iskandar	✓	✓	✓	✓
30	Ririn Arianti Lestari	✓	✓	✓	✓
31	Risma	✓	✓	✓	✓
32	Rubin Rianto Surya Kaput	✓	✓	✓	✓
33	Syifa Ananda Syahnur	✓	✓	✓	✓
34	Victor Mulia Y	✓	✓	✓	✓
35	Qanita Basima Khalifatul K	✓	✓	✓	✓

37	Nailah Salzabila	✓	✓	✓	✓
----	------------------	---	---	---	---

Makassar, 18 Juni 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Hi. Suriati, S.Pd.
NIP. 196008301981012002

Mahasiswa Penelitian



Nur Febrianti
10533809415

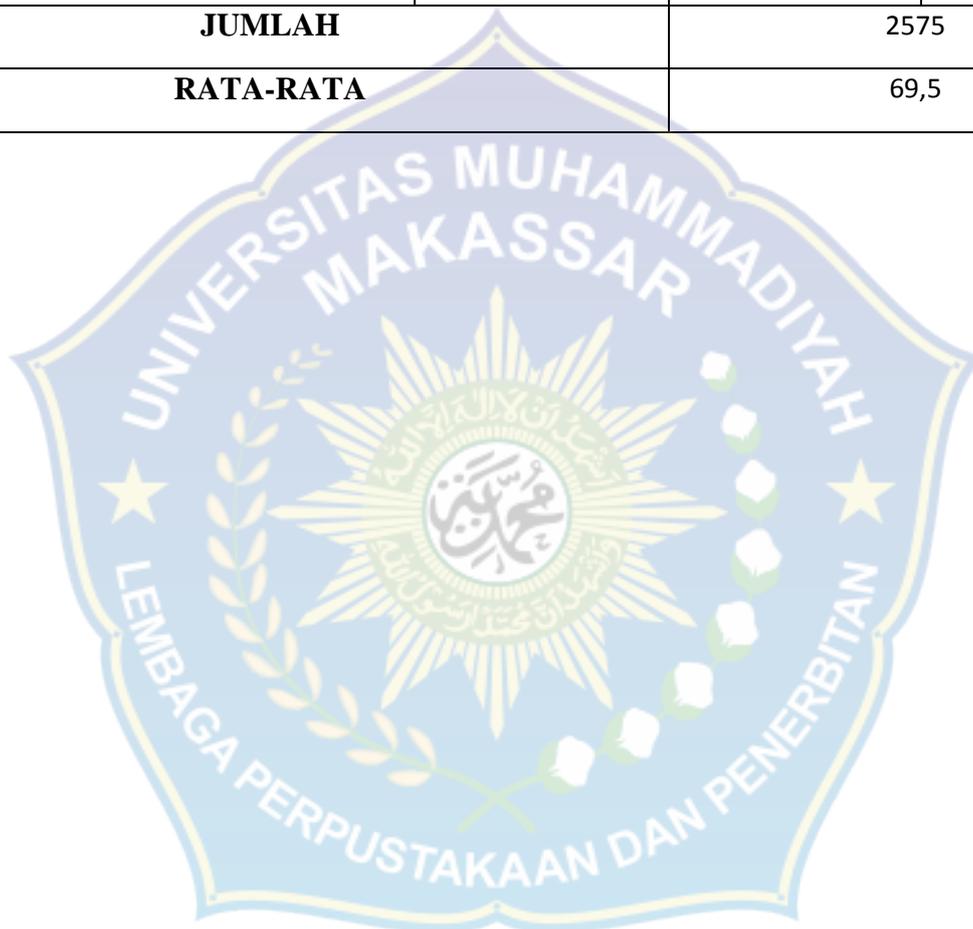


DAFTAR NILAI TIAP ASPEK PRETEST SISWA KELAS VII SMART 1

NO.	Nama Siswa	Penilaian				
		ISI	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD
1	Abdul Hakim	3	3	3	2	3
2	Adhitya Pratama Wahyudi	1	3	3	3	4
3	Ainna Ummul Banin	3	3	3	3	4
4	Alika Tri Yulianti	3	2	2	3	4
5	Alya Raniah Nursyafa	3	4	4	3	3
6	Andi Adinda Khairunnisa	3	2	3	3	4
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	2	3	2	2	3
8	Andi Katlya Anandarianti	3	3	3	3	3
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	3	3	2	3	3
10	Arya Sanggah Ariwibowo	3	3	3	3	3
11	Cecylia Cristiani	3	3	4	4	3
12	Dilan Difansyah Taufik	3	3	3	3	3
13	Dwi Manda Khaerunnisa	3	3	2	3	4
14	Fika Feriza	2	2	2	3	3
15	Hilmi Ahmad Zaky	2	2	3	3	1
16	M. Isra Al Mirad	4	3	3	2	2
17	Maghira Bulan Madhani	2	2	2	2	3
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	2	3	3	3	2
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	3	3	3	2	2
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	3	2	2	2	2
21	Muh. Aldy Putradarmawan	2	2	2	2	3
22	Muh. Haikal Saputra	2	3	3	3	1
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	3	3	2	3	3
24	Muhammad Alfath Nezar	2	3	3	4	3
25	Muhammad Fahri Fuad	3	2	3	3	3
26	Nabila Salsabila	3	3	3	3	3
27	Nurindah	4	3	3	3	3
28	Nursekar Artika Ningsih	3	2	2	3	2
29	Resky Ramadhani Iskandar	3	3	3	3	3
30	Ririn Arianti Lestari	3	3	3	3	4
31	Risma	3	2	3	3	3
32	Rubin Rianto Surya Kaput	3	3	2	2	2
33	Syifa Ananda Syahnur	3	3	3	2	2
34	Victor Mulia Y	3	3	3	3	1
35	Qanita Basima Khalifatul K	2	3	3	3	3
36	Zalfa Ulya Zahirah Sultan	3	3	3	3	3
37	Nailah Salzabila	3	3	3	3	3

No	Nama	Pretest	Nilai Akhir	Kategori
1	Abdul Hakim	14:20x100	70	Kurang
2	Adhitya Pratama Wahyudi	14:20x100	70	Kurang
3	Ainna Ummul Banin	16:20x100	80	Cukup
4	Alika Tri Yulianti	14:20x100	70	Kurang
5	Alya Raniah Nursyafa	17:20x100	85	Cukup
6	Andi Adinda Khairunnisa	15:20x100	75	Cukup
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	12:20x100	60	Sangat Kurang
8	Andi Katlya Anandarianti	15:20x100	75	Cukup
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	14:20x100	70	Kurang
10	Arya Sanggah Ariwibowo	15:20x100	75	Cukup
11	Cecylia Cristiani	17:20x100	85	Cukup
12	Dilan Difansyah Taufik	15:20x100	75	Cukup
13	Dwi Manda Khaerunnisa	16:20x100	80	Cukup
14	Fika Feriza	12:20x100	60	Sangat Kurang
15	Hilmi Ahmad Zaky	11:20x100	55	Sangat Kurang
16	M. Isra Al Mirad	14:20x100	70	Kurang
17	Maghfira Bulan Madhani	11:20x100	55	Sangat Kurang
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	13:20x100	65	Kurang
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	13:20x100	65	Kurang
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	11:20x100	55	Sangat Kurang
21	Muh. Aldy Putradarmawan	11:20x100	55	Sangat Kurang
22	Muh. Haikal Saputra	12:20x100	60	Sangat Kurang
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	14:20x100	70	Kurang
24	Muhammad Alfath Nezard	15:20x100	75	Cukup
25	Muhammad Fahri Fuad	14:20x100	70	Kurang
26	Nabila Salsabila	15:20x100	75	Cukup
27	Nurindah	16:20x100	80	Cukup
28	Nursekar Artika Ningsih	12:20x100	60	Sangat Kurang
29	Resky Ramadhani Iskandar	15:20x100	75	Cukup

30	Ririn Arianti Lestari	16:20x100	80	Cukup
31	Risma	14:20x100	70	Kurang
32	Rubin Rianto Surya Kaput	12:20x100	60	Sangat Kurang
33	Syifa Ananda Syahnur	13:20x100	65	Kurang
34	Victor Mulia Y	13:20x100	65	Kurang
35	Qanita Basima Khalifatul K	14:20x100	70	Kurang
36	Zalfa Ulya Zahirah Sultan	15:20x100	75	Cukup
37	Nailah Salzabila	15:20x100	75	Cukup
JUMLAH			2575	
RATA-RATA			69,5	



DAFTAR NILAI POSTTEST SISWA KELAS VII SMART 1

NO.	Nama Siswa	Penilaian				
		ISI	Struktur Teks	Diksi	Kalimat	Kaidah EYD
1	Abdul Hakim	3	4	4	3	3
2	Adhitya Pratama Wahyudi	4	4	3	3	3
3	Ainna Ummul Banin	4	4	3	3	4
4	Alika Tri Yulianti	4	3	3	4	2
5	Alya Raniah Nursyafa	4	4	4	3	4
6	Andi Adinda Khairunnisa	4	3	3	3	4
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	3	3	3	2	3
8	Andi Katlya Anandarianti	4	4	3	3	2
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	4	3	3	3	4
10	Arya Sanggah Ariwibowo	4	3	4	3	4
11	Cecylia Cristiani	4	3	3	4	3
12	Dilan Difansyah Taufik	3	3	3	3	4
13	Dwi Manda Khaerunnisa	3	3	4	3	3
14	Fika Feriza	4	3	3	3	2
15	Hilmi Ahmad Zaky	3	3	3	3	2
16	M. Isra Al Mirad	4	3	3	4	3
17	Maghfira Bulan Madhani	3	3	3	2	3
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	3	4	4	3	2
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	3	4	4	3	2
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	3	3	3	3	2
21	Muh. Aldy Putradarmawan	3	2	3	3	3
22	Muh. Haikal Saputra	3	2	3	3	3
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	3	3	3	4	4
24	Muhammad Alfath Nezar	3	3	4	3	4
25	Muhammad Fahri Fuad	4	3	3	4	2
26	Nabila Salsabila	4	4	3	3	3
27	Nurindah	4	4	4	3	4
28	Nursekar Artika Ningsih	3	3	3	3	2
29	Resky Ramadhani Iskandar	4	3	3	4	3
30	Ririn Arianti Lestari	3	3	3	3	4
31	Risma	3	3	4	3	3
32	Rubin Rianto Surya Kaput	3	3	3	3	2
33	Syifa Ananda Syahnur	4	3	3	4	2
34	Victor Mulia Y	4	4	2	3	3
35	Qanita Basima Khalifatul K	4	3	3	3	4
36	Zalfa Ulya Zahirah Sultan	3	4	3	3	4
37	Nailah Salzabila	4	3	3	4	2

No	Nama	Posttest	Nilai Akhir	Kategori
1	Abdul Hakim	17:20x100	85	Cukup
2	Adhitya Pratama Wahyudi	17:20x100	85	Cukup
3	Ainna Ummul Banin	18:20x100	90	Baik
4	Alika Tri Yulianti	16:20x100	80	Cukup
5	Alya Raniah Nursyafa	19:20x100	95	Baik
6	Andi Adinda Khairunnisa	17:20x100	85	Cukup
7	Andi Muhammad Salman Al-Farizi	14:20x100	70	Kurang
8	Andi Katlya Anandarianti	16:20x100	80	Cukup
9	Andy Muhammad Rezky Dwiputra Sosiawan	17:20x100	85	Cukup
10	Arya Sanggah Ariwibowo	17:20x100	85	Cukup
11	Cecylia Cristiani	17:20x100	85	Cukup
12	Dilan Difansyah Taufik	16:20x100	80	Cukup
13	Dwi Manda Khaerunnisa	16:20x100	80	Cukup
14	Fika Feriza	15:20x100	75	Cukup
15	Hilmi Ahmad Zaky	14:20x100	70	Kurang
16	M. Isra Al Mirad	17:20x100	85	Cukup
17	Maghfira Bulan Madhani	14:20x100	70	Kurang
18	Meisya Ayuni Dwi Putri	16:20x100	80	Cukup
19	Monica Pratiwi Cecilia Tiba	16:20x100	80	Cukup
20	Muh. Afrisyah Rizky Syahputra	14:20x100	70	Kurang
21	Muh. Aldy Putradarmawan	14:20x100	70	Kurang
22	Muh. Haikal Saputra	14:20x100	70	Kurang
23	Muhammad Afif Attala Ikhbiran	17:20x100	85	Cukup
24	Muhammad Alfath Nezard	17:20x100	85	Cukup
25	Muhammad Fahri Fuad	16:20x100	80	Cukup
26	Nabila Salsabila	17:20x100	85	Cukup
27	Nurindah	19:20x100	95	Baik
28	Nursekar Artika Ningsih	14:20x100	70	Kurang
29	Resky Ramadhani Iskandar	17:20x100	85	Cukup
30	Ririn Arianti Lestari	16:20x100	80	Cukup

31	Risma	16:20x100	80	Cukup
32	Rubin Rianto Surya Kaput	14:20x100	70	Kurang
33	Syifa Ananda Syahnur	16:20x100	80	Cukup
34	Victor Mulia Y	16:20x100	80	Cukup
35	Qanita Basima Khalifatul K	16:20x100	80	Cukup
36	Zalfa Ulya Zahirah Sultan	16:20x100	80	Cukup
37	Nailah Salzabila	16:20x100	80	Cukup
JUMLAH		2970		
RATA-RATA		80,2		



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Tes Awal (*Pretest*)

Berilah tanda (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

Isilah kolom keterangan jika perlu!

No	Aspek	Pelaksanaan		Indikator
		Ya	Tidak	
1.	Pra pembelajaran	✓		1) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
				2) Memeriksa kesiapan siswa
2.	Kegiatan awal	✓		1) Menyampaikan apresiasi dan memotivasi siswa 2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai 3) Menyampaikan aspek-aspek menulis teks eksplanasi
3.	Kegiatan inti			
	a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	✓		1) Memahami terlebih dahulu penjelasan materi 2) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pemantapan materi yang akan dipaparkan 3) Mendorong siswa berbuat aktif dalam menulis
	b. Siswa diberi penjelasan untuk menulis teks eksplanasi	✓		1) Menentukan tema yang sudah ditentukan "Bencana Alam" 2) Menjelaskan kaidah-kaidah menulis teks eksplanasi
	c. Siswa diberikan tes awal dalam menulis teks eksplanasi	✓		1) Memberikan bimbingan kepada siswa 2) Memberikan evaluasi 3) Menyimpulkan simpulan
4.	Kegiatan akhir	✓		1) Siswa mengumpulkan tugas ke guru 2) Mengkondisikan siswa sebelum menutup pembelajaran 3) Menutup pembelajaran

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Tes Akhir (*Posttest*)

Berilah tanda (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

Isilah kolom keterangan jika perlu!

No.	Aspek	Pelaksanaan		Indikator
		Ya	Tidak	
1.	Pra pembelajaran	✓		1) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran 2) Memeriksa kesiapan siswa
2.	Kegiatan awal	✓		1) Menyampaikan apresiasi dan memotivasi siswa 2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai 3) Memberikan pembahasan tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> 4) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pemantapan materi yang akan dipaparkan
3.	Kegiatan inti			
	a Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	✓		1) Memahami terlebih dahulu penjelasan materi 2) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pemantapan materi yang akan dipaparkan 3) Mendorong siswa berbuat aktif dalam menulis
	b Siswa diberi penjelasan untuk menulis teks eksplanasi	✓		1) Menentukan tema yang sudah ditentukan "Bencana alam" 2) Menjelaskan kaidah-kaidah menulis teks eksplanasi
	c Siswa diberikan tes awal dalam menulis teks eksplanasi	✓		1) Memberikan bimbingan kepada siswa 2) Memberikan evaluasi 3) Menyimpulkan simpulan
4.	Kegiatan akhir	✓		1) Siswa mengumpulkan tugas ke guru 2) Mengkondisikan siswa sebelum menutup pembelajaran 3) Menutup pembelajaran

DOKUMENTASI PENELITIAN

➤ Sebelum diberi perlakuan (*pretest*)



➤ Setelah diberi perlakuan (*posttest*)



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Abepura, Jayapura pada tanggal 15 Februari 1998. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara pasangan dari Mursalim dan Hj. Andi Rosmiati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Cabang Bantaeng pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2003.

Penulis menempuh pendidikan di SD Inpres Teladan Merpati Bantaeng pada tahun 2004-2009, di SMP Negeri 1 Bantaeng tahun 2009-2012, dan kejenjang pendidikan selanjutnya di SMA Negeri 1 Pangkajene yang diselesaikan pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Makassar melalui program ujian mandiri tahap akhir yang diadakan oleh pihak kampus. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan P2K (Program Pemantapan Profesi Keguruan) di SMA 10 Muhammadiyah Surabaya.